



### PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI KALIMANTAN BARAT BULAN : MEI 2017

- ☑ Nilai Tukar Petani (NTP) Gabungan Mei 2017 Provinsi Kalimantan Barat 94,84 poin turun 1,27 persen dibanding NTP bulan April 2017 yaitu 96,06 poin. Hal ini disebabkan karena Indeks Harga yang Diterima Petani turun 0,84 persen dan Indeks Harga yang Dibayar Petani, naik 0,44 persen.
- ☑ NTP Tanaman Padi dan Palawija (NTPP) Mei 2017 93,35 poin mengalami penurunan 1,32 persen dibandingkan NTPP April 2017 yaitu 94,59 poin.
- ☑ NTP Hortikultura (NTPH) Mei 2017 102,34 poin mengalami penurunan 0,79 persen dibandingkan NTPH April 2017 yaitu 103,16 poin.
- ☑ NTP Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Mei 2017 93,91 poin mengalami penurunan 2,03 persen dibandingkan NTPR April 2017 yaitu 95,86 poin.
- ☑ NTP Peternakan (NTPT) Mei 2017 93,58 poin mengalami kenaikan 0,01 persen dibandingkan NTPT April 2017 yaitu 93,57 poin.
- ☑ NTP Perikanan (NTPN) Mei 2017 101,78 poin mengalami kenaikan 1,03 persen dibandingkan NTPN April 2017 yaitu 100,74 poin.  
Secara rinci NTP Perikanan dapat dipisahkan menjadi 2 subsektor, yaitu NTP Perikanan Tangkap dan NTP Perikanan Budidaya.
  - NTP Perikanan Tangkap Mei 2017 103,15 poin naik 0,74 persen dibandingkan April 2017 yaitu 102,39 poin.
  - NTP Perikanan Budidaya Mei 2017 99,71 poin naik 1,49 persen dibandingkan April 2017 yaitu 98,24 poin.
- ☑ Dari empat Provinsi di Pulau Kalimantan yang dilaporkan pada bulan Mei 2017, NTP Provinsi Kalimantan Barat turun 1,27 persen, NTP Kalimantan Tengah turun 1,09 persen, NTP Kalimantan Selatan turun 0,06 persen, dan NTP Kalimantan Timur turun 0,94 persen.
- ☑ NTP Nasional Mei 2017 tercatat 100,15 poin naik 0,14 persen dibanding NTP Nasional April 2017 yaitu 100,01 poin.

Nilai Tukar Petani (NTP) diperoleh dari perbandingan antara Indeks Harga yang Diterima Petani (It) dengan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dalam persentase. NTP merupakan salah satu indikator proxy untuk melihat tingkat kesejahteraan petani dan menunjukkan daya tukar (*term of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. ***Semakin tinggi NTP, relatif semakin sejahtera tingkat kehidupan petani.***

NTP berfluktuasi setiap bulannya selama periode Januari 2017-Mei 2017. Penurunan NTP umumnya terjadi pada saat panen tanaman pangan, tanaman hortikultura (tanaman bahan makanan) maupun tanaman perkebunan rakyat, tetapi naik kembali pada waktu sesudahnya. Meskipun demikian fluktuasi harga komoditas konsumsi rumah tangga dan biaya produksi serta penambahan barang modal (BPPBM) juga mempengaruhi tinggi rendahnya NTP.

Penurunan NTP di Kalimantan Barat terjadi pada bulan Mei 2017 (94,84 poin) karena penurunan harga jual bahan makanan ataupun hasil tanaman hortikultura ataupun hasil tanaman perkebunan rakyat.

### **1.1. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)**

Indeks Harga yang Diterima Petani (It) menunjukkan fluktuasi harga komoditas pertanian yang dihasilkan petani. Pada bulan Mei 2017, It Kalimantan Barat mengalami penurunan sebesar 0,84 persen dibandingkan It bulan sebelumnya, yaitu dari 120,61 poin pada bulan April 2017 menjadi 119,60 poin pada bulan Mei 2017. Penurunan It tersebut dipengaruhi oleh turunnya It Tanaman Pangan 0,78 persen, turunnya It Hortikultura 0,33 persen, turunnya It Tanaman Perkebunan Rakyat 1,63 persen, naiknya It Peternakan 0,30 persen dan naiknya It Perikanan sebesar 1,22 persen.

### **1.2. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)**

Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) memperlihatkan fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat perdesaan, khususnya petani yang merupakan bagian terbesar, serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.

Pada bulan Mei 2017 Ib Kalimantan Barat mengalami kenaikan 0,44 persen dibandingkan Ib bulan sebelumnya, yaitu dari 125,56 poin pada bulan April 2017 menjadi 126,11 poin pada bulan Mei 2017. Peningkatan Ib dimana komponen

pendukungnya yaitu Indeks Konsumsi Rumah Tangga mengalami kenaikan 0,51 persen, sedangkan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) naik 0,11 persen.

Naiknya Indeks Konsumsi Rumah Tangga pada bulan Mei 2017 dibandingkan April 2017 juga menunjukkan ***terjadinya Inflasi perdesaan pada bulan Mei 2017, indeks ini mengalami kenaikan sebesar 0,51 persen dibanding April 2017***, yang disebabkan oleh ketujuh pendukung Subkelompok Konsumsi Rumah Tangga yaitu Subkelompok Bahan Makanan naik 0,84 persen, Subkelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau naik sebesar 0,23 persen, Subkelompok Perumahan naik 0,63 persen, Subkelompok Sandang naik 0,12 persen, Subkelompok Kesehatan turun 0,07 persen, Subkelompok Transportasi dan Komunikasi naik sebesar 0,12 persen, dan Subkelompok Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga tidak mengalami perubahan.

Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) Pertanian pada bulan Mei 2017 tercatat 116,23 poin mengalami kenaikan 0,11 persen dibanding April 2017 yaitu 116,09 poin. Dari keenam komponen pendukung pada subkelompok indeks ini, Subkelompok Bibit naik 0,04 persen, Subkelompok Pupuk, Obat-obatan & Pakan naik 0,34 persen, Subkelompok Biaya Sewa & Pengeluaran lain naik 0,02 persen, Subkelompok Transportasi turun sebesar 0,10 persen, Subkelompok Penambahan Barang Modal naik 0,27 persen, Subkelompok Upah Buruh Tani naik 0,01 persen.

## **2. NTP Subsektor Tanaman Padi dan Palawija (NTPP)**

Pada bulan Mei 2017, Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Tanaman Padi dan Palawija Provinsi Kalimantan Barat tercatat 93,35 poin, mengalami penurunan 1,32 persen dibanding NTP April 2017 yaitu 94,59 poin.

Hal ini disebabkan karena Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Tanaman Padi dan Palawija turun 0,78 persen, dibandingkan It bulan sebelumnya, yaitu dari 120,86 poin pada bulan April 2017 menjadi 119,92 poin pada bulan Mei 2017, dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) naik 0,54 persen, dibandingkan Ib bulan sebelumnya, yaitu dari 127,77 poin pada bulan April 2017 menjadi 128,46 poin pada bulan Mei 2017.

## **3. NTP Subsektor Hortikultura (NTPH)**

Pada bulan Mei 2017, Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Hortikultura Provinsi Kalimantan Barat tercatat 102,34 poin mengalami penurunan 0,79 persen dibanding NTP April 2017 yaitu 103,16 poin.

Hal ini disebabkan karena Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Hortikultura turun 0,33 persen, dibanding It bulan sebelumnya, yaitu dari 129,94 poin pada bulan April 2017 menjadi 129,51 poin pada bulan Mei 2017, dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) naik 0,46 persen, dibandingkan Ib bulan sebelumnya, yaitu dari 125,96 poin pada bulan April 2017 menjadi 126,54 poin pada bulan Mei 2017.

#### **4. NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)**

Pada bulan Mei 2017, Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Perkebunan Rakyat Provinsi Kalimantan Barat tercatat 93,91 poin mengalami penurunan 2,03 persen dibanding NTPR April 2017 yaitu 95,86 poin.

Hal ini disebabkan karena Indeks Harga yang diterima Petani (It) Perkebunan Rakyat turun 1,63 persen, dibandingkan It bulan sebelumnya, yaitu dari 119,86 poin pada bulan April 2017 menjadi 117,90 poin pada bulan Mei 2017, dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) naik 0,41 persen, dibandingkan Ib bulan sebelumnya, yaitu dari 125,03 poin pada bulan April 2017 menjadi 125,54 poin pada bulan Mei 2017.

#### **5. NTP Subsektor Peternakan (NTPT)**

Pada bulan Mei 2017, Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Peternakan Provinsi Kalimantan Barat tercatat 93,58 poin mengalami kenaikan 0,01 persen dibanding NTPT April 2017 yaitu 93,57 poin.

Hal ini disebabkan karena Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Peternakan naik 0,30 persen, dibandingkan It bulan sebelumnya, yaitu dari 114,34 poin pada bulan April 2017 menjadi 114,68 poin pada bulan Mei 2017, dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) naik 0,28 persen, dibandingkan Ib bulan sebelumnya, yaitu dari 122,19 poin pada bulan April 2017 menjadi 122,54 poin pada bulan Mei 2017.

#### **6. NTP Subsektor Perikanan (NTPN)**

Pada bulan Mei 2017, Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Perikanan Provinsi Kalimantan Barat tercatat 101,78 poin mengalami kenaikan 1,03 persen dibanding NTPN April 2017 yaitu 100,74 poin.

Hal ini disebabkan karena Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Perikanan naik 1,22 persen, dibandingkan It bulan sebelumnya, yaitu dari 123,78 poin pada bulan April 2017 menjadi 125,30 poin pada bulan Mei 2017, dan Indeks Harga yang Dibayar Petani

(Ib) naik 0,19 persen, dibandingkan Ib bulan sebelumnya, yaitu dari 122,88 poin pada bulan April 2017 menjadi 123,11 poin pada bulan Mei 2017.

## **7. NTP Subsektor Perikanan Tangkap**

Pada bulan Mei 2017, Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Perikanan Tangkap Provinsi Kalimantan Barat tercatat 103,15 poin mengalami kenaikan 0,74 persen dibanding April 2017 yaitu 102,39 poin.

Hal ini disebabkan karena Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Perikanan Tangkap naik 0,94 persen, dibandingkan It bulan sebelumnya, yaitu dari 126,41 poin pada bulan April 2017 menjadi 127,61 poin pada bulan Mei 2017, dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) naik 0,20 persen, dibandingkan Ib bulan sebelumnya, yaitu dari 123,46 poin pada bulan April 2017 menjadi 123,71 poin pada bulan Mei 2017.

## **8. NTP Subsektor Perikanan Budidaya**

Pada bulan Mei 2017, Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Perikanan Budidaya Provinsi Kalimantan Barat tercatat 99,71 poin mengalami kenaikan 1,49 persen dibanding NTP April 2017 yaitu 98,24 poin.

Hal ini disebabkan karena Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Perikanan Budidaya naik 1,66 persen, dibandingkan It bulan sebelumnya, yaitu dari 119,87 poin pada bulan April 2017 menjadi 121,86 poin pada bulan Mei 2017, dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) naik 0,17 persen, dibandingkan Ib bulan sebelumnya, yaitu dari 122,01 poin pada bulan April 2017 menjadi 122,22 poin pada bulan Mei 2017.

Lebih rinci mengenai perbandingan It, Ib dan NTP bulan April dan Mei 2017 dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.**  
**Perubahan Nilai Tukar Petani Provinsi Kalimantan Barat**  
**Bulan April-Mei 2017**  
**(2012=100)**

SEKTOR, KELOMPOK DAN SUBSEKTOR GABUNGAN (NTPP, NTPH, NTPR, NTPT & NTPN)	Indeks		Perubahan (%)
	April 2017	Mei 2017	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI</b>	<b>120.61</b>	<b>119.60</b>	<b>-0.84</b>
<b>2. INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI</b>	<b>125.56</b>	<b>126.11</b>	<b>0.44</b>
<b>2.1. KONSUMSI RUMAH TANGGA</b>	<b>128.55</b>	<b>129.21</b>	<b>0.51</b>
2.1.1. Bahan Makanan	135.28	136.42	0.84
2.1.2. Makanan Jadi	129.57	129.86	0.23
2.1.3. Perumahan	117.13	117.86	0.63
2.1.4. Sandang	130.00	130.16	0.12
2.1.5. Kesehatan	127.56	127.47	-0.07
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga	108.60	108.60	0.00
2.1.7. Transportasi dan Komunikasi	118.62	118.76	0.12
<b>2.2. INDEKS BIAYA PRODUKSI DAN PENAMBAHAN BARANG MODAL (BPPBM)</b>	<b>116.09</b>	<b>116.23</b>	<b>0.11</b>
2.2.1. Bibit	118.91	118.95	0.04
2.2.2. Obat-obatan dan Pupuk	115.22	115.62	0.34
2.2.3. Sewa Lahan, Pajak dan lainnya	110.56	110.58	0.02
2.2.4. Transportasi	119.92	119.80	-0.10
2.2.5. Penambahan Barang Modal	116.12	116.44	0.27
2.2.6. Upah Buruh Tani	116.81	116.82	0.01
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>96.06</b>	<b>94.84</b>	<b>-1.27</b>

**Tabel 2.**  
**Perubahan Nilai Tukar Petani Provinsi Kalimantan Barat**  
**Dirinci Menurut Sub Sektor**  
**Bulan April-Mei 2017**  
**( 2012=100 )**

URAIAN SUB SEKTOR	Indeks		Perubahan (%)
	April 2017	Mei 2017	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI</b>	<b>120.61</b>	<b>119.60</b>	<b>-0.84</b>
1.1. Petani Padi Palawija	<b>120.86</b>	<b>119.92</b>	<b>-0.78</b>
1.2. Petani Hortikultura	<b>129.94</b>	<b>129.51</b>	<b>-0.33</b>
1.3. Petani Perkebunan Rakyat	<b>119.86</b>	<b>117.90</b>	<b>-1.63</b>
1.4. Petani Peternakan	<b>114.34</b>	<b>114.68</b>	<b>0.30</b>
1.5. Petani Perikanan	<b>123.78</b>	<b>125.30</b>	<b>1.22</b>
1.5. 1. Petani Perikanan Tangkap	<b>126.41</b>	<b>127.61</b>	<b>0.94</b>
1.5. 2. Petani Perikanan Budidaya	<b>119.87</b>	<b>121.86</b>	<b>1.66</b>
<b>2. INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI</b>	<b>125.56</b>	<b>126.11</b>	<b>0.44</b>
1.1. Petani Padi Palawija	<b>127.77</b>	<b>128.46</b>	<b>0.54</b>
1.2. Petani Hortikultura	<b>125.96</b>	<b>126.54</b>	<b>0.46</b>
1.3. Petani Perkebunan Rakyat	<b>125.03</b>	<b>125.54</b>	<b>0.41</b>
1.4. Petani Peternakan	<b>122.19</b>	<b>122.54</b>	<b>0.28</b>
1.5. Petani Perikanan	<b>122.88</b>	<b>123.11</b>	<b>0.19</b>
1.5. 1. Petani Perikanan Tangkap	<b>123.46</b>	<b>123.71</b>	<b>0.20</b>
1.5. 2. Petani Perikanan Budidaya	<b>122.01</b>	<b>122.22</b>	<b>0.17</b>
<b>3. NILAI TUKAR PETANI</b>	<b>96.06</b>	<b>94.84</b>	<b>-1.27</b>
1.1. Petani Padi Palawija (NTPP)	<b>94.59</b>	<b>93.35</b>	<b>-1.32</b>
1.2. Petani Hortikultura (NTPH)	<b>103.16</b>	<b>102.34</b>	<b>-0.79</b>
1.3. Petani Perkebunan Rakyat (NTPR)	<b>95.86</b>	<b>93.91</b>	<b>-2.03</b>
1.4. Petani Peternakan (NTPT)	<b>93.57</b>	<b>93.58</b>	<b>0.01</b>
1.5. Petani Perikanan (NTPN)	<b>100.74</b>	<b>101.78</b>	<b>1.03</b>
1.5. 1. Petani Perikanan Tangkap	<b>102.39</b>	<b>103.15</b>	<b>0.74</b>
1.5. 2. Petani Perikanan Budidaya	<b>98.24</b>	<b>99.71</b>	<b>1.49</b>

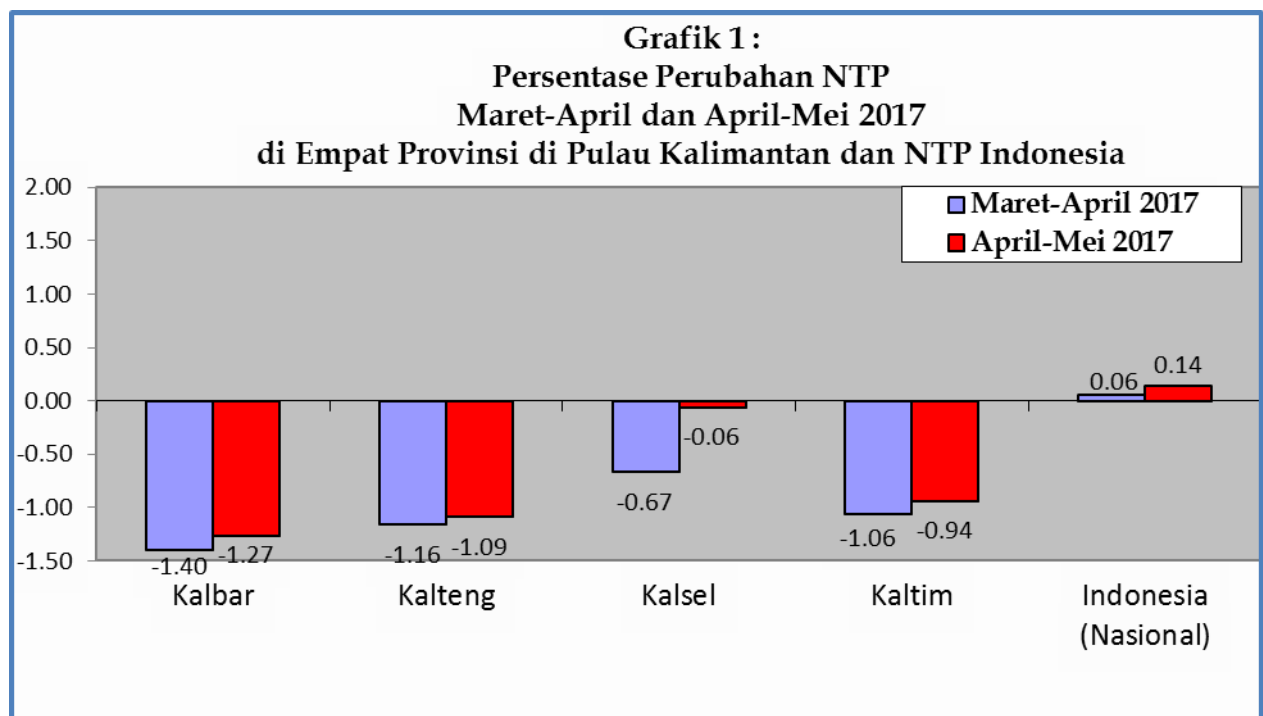
## 9. Perbandingan Antar Provinsi (Kalimantan) dan Nasional

Bila dibandingkan Nilai Tukar Petani (NTP) antar provinsi di Pulau Kalimantan dari empat provinsi dan NTP Nasional yang dilaporkan pada bulan Mei 2017 Provinsi Kalimantan Barat turun 1,27 persen, Provinsi Kalimantan Tengah turun 1,09 persen, Provinsi Kalimantan Selatan turun 0,06 persen, dan Provinsi Kalimantan Timur turun 0,94 persen. Sedangkan NTP Indonesia (Nasional) naik 0,14 persen.

Perbandingan perubahan NTP untuk Pulau Kalimantan dan NTP Nasional dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3.**  
**Perbandingan Nilai Tukar Petani (NTP)**  
**Maret-April 2017 dan April-Mei 2017**  
**di Pulau Kalimantan dan Nasional**  
**(2012=100)**

No	Provinsi	N T P			Perubahan ( % )	
		Maret 2017	April 2017	Mei 2017	Maret-April 2017	April-Mei 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kalimantan Barat	97,42	96,06	94,84	-1,40	-1,27
2	Kalimantan Tengah	100,14	98,98	97,90	-1,16	-1,09
3	Kalimantan Selatan	97,38	96,73	96,67	-0,67	-0,06
4	Kalimantan Timur	98,25	97,21	96,30	-1,06	-0,94
5	Nasional	99,95	100,01	100,15	0,06	0,14





*VISI BPS* : Pelopor Data Statistik Terpercaya Untuk Semua



***BPS PROVINSI KALIMANTAN BARAT***

Informasi lebih lanjut hubungi:

**Arianto, SSi.SE.MSi**  
**Kabid. Statistik Distribusi**

Telepon: 0561-735345  
E-mail : distribusi 6100@bps.go.id

Website : <http://kalbar.bps.go.id>